

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE STAD DENGAN TEKNIK *FILL IN THE BLANKS* TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA SD PADA MATA PELAJARAN
BAHASA INDONESIA**

Oleh

Ni Nyoman Karisma Maharatnaya, NIM 2211031403

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jurusan Pendidikan Dasar

ABSTRAK

Fokus utama kajian ini berakar dari minimnya capaian belajar Bahasa Indonesia siswa sekolah dasar. Kondisi tersebut dipicu oleh jalannya instruksi kelas yang masih searah (berpusat pada guru), monoton, serta kurang memfasilitasi partisipasi aktif peserta didik. Dampak dari keadaan ini terlihat pada lemahnya kompetensi siswa dalam menelaah bacaan sekaligus mengasah kecakapan berbahasa. Merujuk pada temuan riil di Gugus II Kecamatan Kintamani, mayoritas murid kelas II belum mampu menembus Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), sehingga diperlukan kebaruan strategi ajar yang lebih interaktif dan efektif. Oleh sebab itu, eksperimen ini diselenggarakan guna menguji dampak implementasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD yang diintegrasikan dengan teknik *Fill in the Blanks* terhadap pencapaian belajar Bahasa Indonesia siswa. Kajian ini digarap melalui metode kuantitatif dengan rancangan eksperimen semu (*quasi-experimental design*). Subjek riset ialah siswa kelas II sekolah dasar di wilayah Kecamatan Kintamani periode tahun ajaran 2025/2026. Proses pengumpulan data mengandalkan instrumen tes berupa ujian awal (*pretest*) serta ujian akhir (*posttest*), yang kemudian dibedah lewat statistik inferensial. Hasil olah data menemukan adanya dampak bermakna dari penerapan kolaborasi model STAD dan teknik *Fill in the Blanks* dalam mendongkrak skor belajar Bahasa Indonesia peserta didik. Kerangka kerja ini terbukti sukses memacu keaktifan siswa, mempererat kolaborasi tim, dan mempermudah penguasaan materi lewat kegiatan kontekstual. Implikasi riset memberikan pemaknaan bahwa perpaduan sintaks kooperatif STAD dan teknik *Fill in the Blanks* layak dipertimbangkan sebagai opsi strategi efektif untuk mengoptimalkan performa belajar Bahasa Indonesia di jenjang SD. Format ini berpotensi besar menstimulasi iklim belajar yang interaktif, penuh gotong royong, dan berpusat pada siswa, sekaligus menjadi panduan informatif bagi pendidik dalam merancang skenario kelas inovatif yang adaptif terhadap karakteristik anak didik.

Kata Kunci : pembelajaran kooperatif STAD, *Fill in the Blanks*, hasil belajar, Bahasa Indonesia, sekolah dasar.

***THE EFFECT OF THE STAD COOPERATIVE LEARNING MODEL WITH
THE FILL IN THE BLANKS TECHNIQUE ON ELEMENTARY SCHOOL
STUDENTS LEARNING OUTCOMES IN INDONESIAN LANGUAGE.***

By

Ni Nyoman Karisma Maharatnaya, ID 2211031403

Elementary Scholl Teacher Education Study Program

Department of Elementary Education

ABSTRACT

The primary focus of this study stems from the low learning outcomes in the Indonesian language subject among elementary school students. This condition is triggered by classroom instruction that remains one-way (teacher-centered), monotonous, and fails to facilitate students' active participation. Consequently, this situation weakens students' competence in comprehending texts and developing language skills. Based on empirical findings in Cluster II, Kintamani District, the majority of second-grade students have not achieved the Criteria for Learning Goal Attainment (KKTP), which necessitates innovative teaching strategies that are more interactive and effective. Therefore, this experiment was conducted to examine the impact of implementing the STAD-type cooperative learning model integrated with the Fill in the Blanks technique on students' Indonesian language learning outcomes. This study employed a quantitative method with a quasi-experimental design. The research subjects consisted of second-grade elementary school students in the Kintamani District during the 2025/2026 academic year. The data collection process relied on test instruments comprising a pretest and a posttest, which were subsequently analyzed using inferential statistics. The data analysis revealed a significant impact from the collaborative use of the STAD model and the Fill in the Blanks technique in boosting students' learning scores. This framework proved successful in stimulating student engagement, strengthening team collaboration, and easing material mastery through contextual activities. The study implies that pairing the STAD cooperative framework with the Fill in the Blanks technique is highly viable as an effective instructional strategy to optimize Indonesian language performance in elementary schools. This format holds great potential to foster an interactive, collaborative, and student-centered learning environment, while serving as an informative guide for educators in designing innovative lesson plans tailored to learners' characteristics

Keywords: STAD cooperative learning, Fill in the Blanks, learning outcomes, Indonesian language, elementary school